

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA BUMI KENCANA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF INCOME FARMING OF PALM OIL FOR
INDEPENDENT SMALLHOLDERS IN BUMI KENCANA
VILLAGE SUNGAI LILIN SUB-DISTRICT MUSI BANYUASIN***



**Arie Azwar
05011281823051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ARIE AZWAR. Analysis of Income Farming of Palm Oil for Independent Smallholders in Bumi Kencana Village Sungai lilin Sub-District Musi Banyuasin. (Supervised by **LIFIANTHI**).

The objectives of this research are (1) to describe the conditions of oil palm farming in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District, (2) to calculate the level of income of oil palm farmers in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District, (3) to analyze what factors affect income oil palm farmers in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District. The method used in this research is survey method. The research was carried out in June 2022 with 30 respondents from 300 populations of independent oil palm smallholders in Bumi Kencana Village. Sampling method used in this study is the method *purposive sampling*. The data collected are primary data and secondary data. Data processing method using descriptive qualitative analysis by conducting direct interviews and using mathematical calculations and analyzed by multiple linear regression analysis. The results of the study show that: (1) The average area of the respondent's oil palm land is 3 cultivated areas (lg). The average age of the oil palm plant itself is 17 years old. Then for the type of fertilizer used alone, namely Phonska fertilizer, NPK, KCL, SP-36. As for pesticides and herbicides they use Round Up, Ally and Gramoxone. (2) The average net income earned by independent smallholders in Bumi Kencana Village is IDR 137,075,483/lg/year or IDR 39,625,644/ha/year. (3) Simultaneously the factors that affect the income of oil palm farmers in Bumi Kencana Village are price, land area, production costs and TBS production. Meanwhile, partially of the four variables, only land area has no significant effect.

Keywords: analysis, income, palm oil farming.

RINGKASAN

ARIE AZWAR. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan kondisi pertanian kelapa sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin, (2) Menghitung besar tingkat pendapatan petani sawit di desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dengan 30 responden dari 300 populasi petani sawit swadaya di Desa Bumi Kencana. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara langsung serta menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rata-rata luas lahan kelapa sawit petani responden yaitu 3 luas garapan (lg). Untuk rata-rata umur tanaman kelapa sawit sendiri itu berumur 17 tahun. Kemudian untuk jenis pupuk yang digunakan sendiri yaitu pupuk Phonska, NPK, KCL, SP-36. Sedangkan untuk pestisida dan herbisida mereka menggunakan Round Up, Ally dan Gramoxone. (2) Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani swadaya di Desa Bumi Kencana adalah sebesar Rp137.075.483/lg/th atau sebesar Rp39.625.644/ha/th. (3) Secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bumi Kencana adalah harga, luas lahan, biaya produksi dan produksi TBS. Sedangkan, secara parsial dari keempat variabel tersebut hanya variabel luas lahan yang tidak berpengaruh secara nyata.

Kata Kunci: analisis, pendapatan, usahatani kelapa sawit.

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT
PETANI SWADAYA DI DESA BUMI KENCANA
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Arie Azwar
05011281823051

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing Akademik,

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” Oleh Arie Azwar telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dini Damayanthi, S.P., M. Sc
NIP.199607102022032014 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S. P., M. Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S. P., M.Si.
NIP.197807042008122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr .Ir. Lifianthi, M. Si.
NIP.196806141994012001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP:197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arie Azwar

NIM : 05011281823051

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Arie Azwar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun Skripsi ini berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua, kakak dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Joki Ayam, Mang Gondang, dan seluruh rekan bimbingan yang banyak membantu dan memberikan keceriaan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
8. Ahmad Safriadi dan Akhmad Navis yang telah membantu dan mengizinkan untuk tinggal di rumahnya selama penulis melakukan penelitian.
9. Teman-teman Agribisnis 2018 dan 2019 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Bumi Kencana yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Indralaya, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2.1.2. Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat	8
2.1.3. Usahatani Kelapa Sawit	10
2.2. Analisis Pendapatan	12
2.3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	14
2.3.1. Pengertian Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	14
2.4. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	15
2.5. Biaya Usahatani Kelapa Sawit	15
2.6. Model Pendekatan.....	16
2.7. Hipotesis.....	17
2.8. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26

4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	26
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	26
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	28
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	33
4.3. Kondisi Pertanian Kelapa Sawit di Desa Bumi Kencana	34
4.3.1. Luas Lahan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana .	34
4.3.2. Umur Tanaman Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	35
4.3.3. Jenis Pupuk Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana.	35
4.3.4. Jenis Pestisida dan Herbisida Kelapa Sawit Petani Swadaya	36
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	38
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit.....	38
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit	39
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit	40
4.4.3. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	41
4.4.5. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	42
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa Sawit	43
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
4.6. Kesimpulan	49
4.6. Saran.....	50
4.6. DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019	4
Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bumi Kencana Pada Tahun 2021	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Bumi Kencana Pada Tahun 2021	28
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Bumi Kencana	29
Tabel 4.4. Prasarana Olahraga di Desa Bumi Kencana	31
Tabel 4.5. Prasarana Pemerintahan Desa dan Layanan Masyarakat di Desa Bumi Kencana	32
Tabel 4.6. Karakteristik Petani di Desa Bumi Kencana.....	33
Tabel 4.7. Rata-rata Luas Lahan Kelapa Sawit.....	34
Tabel 4.8. Rata-rata Umur Tanaman Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	35
Tabel 4.9. Jenis Pupuk Kelapa Sawit Petani Swadaya	36
Tabel 4.10. Jenis-jenis Pestisida dan Herbisida	37
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan Pada Usahatani Kelapa Sawit	39
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Sawit Swadaya	40
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Total Produksi yang Dikeluarkan Petani Sawit Swadaya	41
Tabel 4.14. Hasil Produksi Petani Responden di Desa Bumi Kencana	41
Tabel 4.15. Rata-rata Produksi, Harga Jual, dan Penerimaan Petani Sawit Swadaya	42
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Petani Sawit Swadaya	42
Tabel 4.17. Uji Multikolinearitas Output SPSS.....	45
Tabel 4.18. Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.19. Uji-F.....	46
Tabel 4.20. Koefisien Output SPSS	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	16
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Responden Petani Sawit Swadaya	54
Lampiran 2. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit	55
Lampiran 3. Rincian Biaya Pupuk Perluas Garapan	63
Lampiran 4. Rincian Biaya Herbisida/Pestisida Usahatani Kelapa Sawit...	65
Lampiran 5. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit	67
Lampiran 6. Total Biaya Variabel Usahatni Kelapa Sawit	70
Lampiran 7. Rincian Biaya Total Produksi Usahatani Kelapa Sawit	71
Lampiran 8. Produksi TBS Perbulan di Desa Bumi Kencana, 2021	72
Lampiran 9. Tingkat Harga TBS Perbulan di Desa Bumi Kencana, 2021 ..	74
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	76
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya	78

BIODATA

Nama/NIM : Arie Azwar/05011281823051
Tempat/tanggal lahir : Palembang/16 Januari 2000
Tanggal Lulus : 31 Januari 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si

Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi

Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Analysis of Income Farming of Palm Oil for Independent Smallholders in Bumi Kencana Village Sungai Lilin Sub-District Musi Banyuasin

Arie Azwar¹ Lifianthi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this research are (1) to describe the conditions of oil palm farming in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District, (2) to calculate the level of income of oil palm farmers in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District, (3) to analyze what factors affect income oil palm farmers in Bumi Kencana Village, Sungai Lilin District. The method used in this research is survey method. The research was carried out in June 2022 with 30 respondents from 300 populations of independent oil palm smallholders in Bumi Kencana Village. Sampling method used in this study is the method purposive sampling. The data collected are primary data and secondary data. Data processing method using descriptive qualitative analysis by conducting direct interviews and using mathematical calculations and analyzed by multiple linear regression analysis. The results of the study show that: (1) The average area of the respondent's oil palm land is 3 cultivated areas (lg). The average age of the oil palm plant itself is 17 years old. Then for the type of fertilizer used alone, namely Phonska fertilizer, NPK, KCL, SP-36. As for pesticides and herbicides they use Round Up, Ally and Gramoxone. (2) The average net income earned by independent smallholders in Bumi Kencana Village is IDR 137,075,483/lg/year or IDR 39,625,644/ha/year. (3) Simultaneously the factors that affect the income of oil palm farmers in Bumi Kencana Village are price, land area, production costs and TBS production.

Meanwhile, partially of the four variables, only land area has no significant effect.

Keyword : Analysis, Income, Palm Oil Farming

Pembimbing




Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan sektor terpenting di wilayah Sumatera Selatan, melalui perkebunan yang ada di daerah ini tentu akan menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh hasil dari luar melalui ekspor. Sektor perkebunan yang banyak dikembangkan di Sumatera Selatan adalah perkebunan karet dan kelapa sawit, terutama di daerah dataran rendah. Tingginya jumlah minat petani yang mengembangkan sektor perkebunan membuat Sumatera Selatan menjadi salah satu penyumbang terbesar hasil perkebunan sawit dan karet. Perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan sub sektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Perannya terlihat nyata dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku berbagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Hidayat, 2013).

Kelapa sawit yang mempunyai nama latin *Elaeis guineensis* Jacq. merupakan tanaman industri penting penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar (biodisel). Kelapa sawit yang mempunyai umur ekonomis 25 tahun dan bisa mencapai tinggi 24 meter dapat hidup dengan baik di daerah tropis (15°LU-15°LS). Tanaman ini tumbuh sempurna di ketinggian 0-500 m dari permukaan laut dengan kelembaban 80-90%. Sawit membutuhkan iklim dengan curah hujan yang stabil, 2000-2500 mm setahun, yaitu daerah yang tidak tergenang air saat hujan dan tidak kekeringan saat kemarau. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati (Mubyarto *et al.*, 2004).

Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak dan inti sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk

memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Berkembangnya subsektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia tidak lepas dari adanya kebijakan pemerintah yang memberikan berbagai insentif, terutama kemudahan dalam hal perizinan dan bantuan subsidi investasi untuk pembangunan perkebunan rakyat dengan pola PIR-Bun dan dalam pembukaan wilayah baru untuk areal perkebunan besar swasta (Bakar *et al.*, 2017).

Perkebunan kelapa sawit berdasarkan status pengusaannya yaitu terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Pada tahun 2021, Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit dengan estimasi sebesar 15.081.021 Ha yang terdiri dari perkebunan negara sebesar 579.664Ha, perkebunan swasta sebesar 8.417.232Ha, dan perkebunan rakyat sebesar 6.084.126Ha, sedangkan untuk produksi kelapa sawit di Indonesia tahun 2021 diestimasikan sebesar 9.942.069 Ton dengan rincian untuk produksi dari perkebunan negara sebesar 445.281 Ton, perkebunan swasta sebesar 6.145.701 Ton, dan yang terakhir yaitu perkebunan rakyat sebesar 3.351.087 Ton. Dilihat dari data tersebut perkebunan rakyat merupakan salah satu sektor perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia, sehingga perkebunan sawit rakyat berpengaruh besar pada produksi kelapa sawit Indonesia (Ditjenbun, 2021).

Produksi tanaman kelapa sawit meningkat mulai umur 4-15 tahun dan akan menurun kembali setelah berumur 15-25 tahun. Setiap pohon sawit dapat menghasilkan 10-15 TBS per tahun dengan berat 3-40 kg per tandan, tergantung umur tanaman. Dalam satu tandan, terdapat 1.000-3.000 brondolan dengan berat brondolan sekitar 10-20gr. Volume produksi per hektar lahan perkebunan sawit akan sangat menentukan pendapatan, karena itu titik kritis usaha ini adalah selain ditentukan oleh luas lahan dan jenis bibit yang digunakan juga sangat dipengaruhi oleh intensitas pemeliharaan yang dilakukan sehingga tanaman dapat tumbuh dan menghasilkan produksi yang optimal (Pahan, 2010).

Menurut Tamba (2016), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat disebabkan oleh keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Perkebunan kelapa sawit merupakan

bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sosialis.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang memiliki kontribusi besar dalam produksi kelapa sawit di Indonesia dimana hasil produksinya mencapai 2,7 juta ton. Hal tersebutlah yang membuat Provinsi Sumatera Selatan dapat menduduki posisi kedua setelah Provinsi Riau. Provinsi Riau menduduki posisi pertama sebagai produsen kelapa sawit dengan produksi kelapa sawit terbesar yaitu dengan hasil produksinya mencapai 5,4 juta ton, kemudian diikuti dengan urutan ketiga yaitu Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sawit sebesar 1,7 juta ton, Jambi 1,6 juta ton, dan Kalimantan Barat sebagai satu-satunya penghasil sawit di atas satu juta ton dari luar Pulau Sumatera dengan total produksi sebesar 1,1 juta ton (Yoshio, 2021).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang pesat, terbukti dengan transformasi kelapa sawit. Dari 34 wilayah Provinsi di Indonesia, 26 diantaranya merupakan wilayah yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Pulau Sumatera dan Kalimantan adalah pulau utama perkebunan kelapa sawit. 90% dari perkebunan kelapa sawit dan 95% CPO dibuat di kedua pulau tersebut.

Provinsi Sumatera Selatan menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditi perkebunan andalan daerah dikarenakan potensinya yang begitu besar. Pada tahun 2020, tercatat produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 3.826.784 ton dan memiliki tingkat produktivitas yang cukup menjanjikan. Data yang disajikan pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit yang tergolong besar di Sumatera Selatan tersebut dihasilkan dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Artinya, pengelolaan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar merata di seluruh kabupaten dengan produksi terbesar bersasal dari Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1.1. Luas areal jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2019.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	45.777	113.200	2,473
2.	Ogan Komering Ilir	224.865	543.452	2,417
3.	Muara Enim	87.889	221.994	2,526
4.	Lahat	47.412	165.105	3,482
5.	Musi Rawas	111.879	418.345	3,739
6.	Musi Banyuasin	313.125	1.263.030	4,033
7.	Banyuasin	190.973	563.702	2,952
8.	OKU Selatan	5.775	138	23,896
9.	OKU Timur	21.068	79.078	3,753
10.	Ogan Ilir	11.255	28.948	2,572
11.	Empat Lawang	6.323	27.044	4,277
12.	Pali	36.146	118.751	3,285
13.	Musi Rawas Utara	87.114	281.873	3,236
14.	Palembang	110	274	2,391
15.	Pagar Alam	0	0	0
16.	Lubuk Linggau	235	258	1,098
17.	Prabumulih	820	1.592	0,002
Jumlah		1.190.766	3.826.784	3,214

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 1.190.766 ha dengan jumlah produksi 3.826.784 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Luasnya wilayah serta kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan luas lahan dan produksi tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Perkebunan kelapa sawit adalah tanaman menghasilkan minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan kelapa sawit merupakan tujuan dari tanaman perkebunan yang merupakan sumber perdagangan nonmigas di Indonesia. Tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan. Mulai dari minyak yang dibuat dari produk organik sawit, cangkang sawit, ijuk juga bisa dimanfaatkan. Hasil yang diperoleh dari tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah dalam bisnis (bahan baku produksi), bahan gemuk, bahan bakar dan obat-obatan.

Tabel 1.2. Luas areal jumlah produksi dan produktivitas tanaman perkebunan kelapa sawit menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2019.

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Sanga Desa	1.253	5.563	4,440
2.	Babat Toman	3.889	26.866	6,908
3.	Batanghari Leko	619	6.467	0,010
4.	Plakat Tinggi	451	4.276	0,009
5.	Lawang Wetan	611	3.987	0,007
6.	Sungai Keruh	251	1.277	0,005
7.	Jirak Jaya	110	538	4,981
8.	Sekayu	250	2.076	0,008
9.	Lais	764	5.496	0,007
10.	Sungai Lilin	2.962	17.516	5,914
11.	Keluang	2.230	19.594	8,787
12.	Babat Supat	3.563	22.759	6,388
13.	Bayung Lencir	16.778	220.240	13,127
14.	Lalan	4.584	48.319	10,541
15.	Tungkal Jaya	4.756	47.704	10,030
	Jumlah	43.071	432.589	10,044

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Sungai Lilin masuk dalam sepuluh besar Kecamatan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Musi Banyuasin dengan jumlah produksi mencapai 17.516 ton dengan luas lahan 2.962 ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2020).

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan selama menjalankan usahatani. Kontribusi pendapatan usahatani sawit merupakan seberapa besar sumbangan aspek usahatani sawit terhadap tingkat pendapatan atau perekonomian dari masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi pendapatan usahatani sawit tergantung pada seberapa besar usahatani yang dikembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. Sehingga kontribusi usahatani sawit adalah titik tolak seberapa besar usahatani sawit yang dikembangkan mampu menyumbang terhadap pendapatan rumah tangga petani semakin besar kontribusi yang di terima petani dari usahatani sawit maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang di terima petani.

Desa Bumi Kencana merupakan salah satu kecamatan dari beberapa kecamatan lain yang menjadi penghasil kelapa sawit terbesar di Kabupaten Musi Banyuasin, kemudian di Desa ini terdapat 2 usaha kelapa sawit yang dilakukan, yaitu petani Plasma dan petani swadaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana kondisi pertanian kelapa sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin?
2. Berapa besar tingkat pendapatan petani sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan kondisi pertanian kelapa sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin.
2. Menghitung besar tingkat pendapatan petani sawit di desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani sawit di Desa Bumi Kencana Kecamatan Sungai Lilin .

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang analisis pendapatan usahatani petani swadaya.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi pemerintah dan juga instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksander, C. 2009. The future of nucleus-plasma partnership. *Presentation at The RSPO Task Force for Smallholders meeting*, 1 November, 2009, Kuala Lumpur.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Musi Banyuasin Dalam Angka 2020*.
- Bakar, Bahan, Alternatif Dan, Mengurangi Pemanasan, And Global Studi. 2013. *Jurnal Ilmiah Agroetnologi*.No. 3: 96–107.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019–2021*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Ernia, L.E., Hutabarat, S., dan Dewi, N. 2015. *Studi Komparatif Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya Dalam Menghadapi Sertifikasi RSPO (Studi Kasus Desa Bukit Lembah Subur Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau)*. *Jurnal SOROT*. 10 (1).
- Fauzi, Y. 2012. *Kelapa Sawit, Budi Daya Pemanfaatan Hasil Limbah dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Cetakan Pertama. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Freswater David. 2007. *Measuring Farm Net Income Better Achieve Policy Objectives*. University Of Kentucky.
- Hasibuan, B. E. 2011. *Ilmu Tanah*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hermansyah, Heri., Arbianti, Rita., Rizkiyadi, Muhammad Ekky., Surendro., dan Risan Aji., “*Interesterification of Fried Palm Oil with Methanyl Acetate using Candida rugosa Lipase To Produce Biodiesel*”, Artikel, Departemen Teknik Kimia, Universitas Indonesia, 2012
- Hidayat, Paidi., Ramanda, Budi B. 2013. *Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara Dengan RCA Model*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013 Cho, D.S & H.C. Moon. 2003. *From Adam Smith To Michael Porter: Evolusi teori daya saing*. Salemba Empat. Jakarta. 268.
- Mangoensoekarjo, S. dan H. Samangun, 2008. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. UGM-Press . Yogyakarta
- Mehraban, N., Christoph K., Zulkifli A., Matin, Q. 2021. *Oil Palm Cultivation, Household Welfare, and Exposure to Economic Risk in The Indonesia Small Farm Sector*. *JAE: Journal of Agriculture Economics*. 72:901-915.
- Mubyarto et al. 2004. *Tanah dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media, Yogyakarta.

- Nicholson. W. 2002. *Mikroekonomi Intermediated dan Aplikasinya*, Edisi Kedelapan (Terjemahan), Erlangga, Jakarta.
- Novita. 2014. *Sensus Pada Tanaman Kelapa Sawit. Sampit*.
- Pahan, I. 2010. *Panduan lengkap Kelapa Sawit*. Managemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pandey Ghanshyam. 2016. *Level Of Income Expenditure Behaviour And Poverty Among Farming Community In Rural Bihar*. Institute Of Economic Growth. New Delhi.
- Pudaka Leko Deo. 2018. *Efficiency Analysis Of Rice Production And Famers Income In Sengah Temila District Landak Regencey*. Universitas Negeri Semarang. Indonesia.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Riset Pemasaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, Renville. 2002. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sulistyo, Bambang Dh, Dkk. 2010. *Budidaya Kelapa Sawit*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Suwarto. 2010. *Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Kanisius: Yogyakarta.
- Tamba, M.G. 2016. *Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencapaian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Tarigan, Bamalan dan Tungkot Sipayung. 2011. *Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Perekonomian dan Lingkungan Hidup Sumatera Utara*. IPB Press. Bogor.
- Todaro. 2010. *Alokasi dan Masukan Produksi*. Universitas Gajah Mada.
- Wigena, I.G.P., H. Siregar, Sudrajat, dan S.R.P. Sitorus. 2009. *Desain model pengelolaan kebun kelapa sawit plasma berkelanjutan berbasis sitem pendekatan dinamis* (Studi kasus kebun kelapa sawit plasma PTPN V Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). *Jurnal Agro Ekonomi*. Yogyakarta.
- Yutika, Fitri, Eko R., C., Heti Mulyati. 2019. Perilaku Petani Pola Swadaya Dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kampar Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 7(2):102-11.